**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
   1. **Pendekatan**

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriktif. Badrullah (2016: 106) menyatakan bahwa “penelitian deskriktif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang”. Penelitian ini dipilih untuk melihat aktifitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)dengan fokus kajian penerapan metode pembelajaran eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Sanjaya (2009: 26) menyakan bahwa PTK sebagai “proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”. Komara dan Maulidin (2016: 43) penelitian tindakan kelas merupakan “pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas merupakan upaya penelitian yang dikaji berkaitan dengan usaha memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran secara profesional.

20

1. **Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini adalah :

* 1. Fokus pada proses pembelajaran, yakni pengamatan ini dilakukan terhadap aktifitas guru dalam penerapan metode eksperimen dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA.
  2. Hasil belajar siswa SD Inpres Tidung II, yaitu peningkatan hasil belajar melalui penerapan metode pembelajaran eksperimen. hasil belajar merupakan kemampuan yang di peroleh siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang menyangkut tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. **Setting Penelitian dan Subjek Penelitian**
   1. Setting

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Tidung II Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Peneliti memilih SD Inpres Tidung II sebagai lokasi penelitian, alasannya karena (1) Didukung oleh kepala sekolah dan guru kelas (2) Masih kurang dalam pemahaman materi pelajaran.

* 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Inpres Tidung II, dengan 36 jumlah siswa yang terdiri18 laki-laki dan 18 perempuan, sasaran utamanya meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa dengan penerapan metode pembelajaran eksperimen.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan

Refleksi

Siklus I

Pelaksanaan

Pengamatan

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

Siklus II

Pengamatan

Berhasil

Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan kelas Arikunto (2010: 16)

1. **Perencanaan**

Sebelum melakukan tindakan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat perencanaan yakni agar pelaksanaan proses pembelajaran dalam tindakan nanti sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Hal itu dapat dilihat sebagai berikut.

1. Merencanakan KTSP
2. Menyusun RPP
3. Membuat LKS
4. Membuat lembar observasi guru dan siswa
5. Menyusun alat evaluasi untuk setiap akhir siklus
6. **Pelaksanaan tindakan**

Tahap ini peneliti mengaplikasikan teori-teori yang telah tersusun dalam perencanaan dari solusi terhadap permasalahan yang ada. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut.

1. Menyampaikan tujuan eksperimen
2. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Membagi siswa menjadi 6 kelompok
4. Memberikan penjelasan pokok seperlunya
5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dipelajari
6. Membagikan LKS
7. Selama berlangsungnya proses eksperimen guru berkeliling mengawasi pekerjaan siswa dan memberikan bantuan bila ada kendala.
8. Setelah eksperimen selesai siswa menulis hasil percobaannya
9. Guru mengumpulkan hasil pekejaan yang dibuat oleh siswa
10. Mendiskusikan hasil percobaan
11. Mengevaluasi siswa.
12. **Pengamatan atau observasi**

Observer mengamati dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, yakni berupa kegiatan pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa serta hal-hal lain yang dapat membantu kelengkapan data penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Lebih jelasnya kegiatan observasi digunakan untuk:

* + - * 1. Memantau kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan.
        2. Mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung didalam pelaksanaan tindakan.
        3. Menjadi bahan acuan terhadap refleksi nanti.

1. **Refleksi**

Tahap ini sebagai langkah terakhir dalam penelitian tindakan, dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan baik itu perencanaan, pelaksanaan tindakan maupun evaluasi apakah telah berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai atau perlu melakukan perbaikan atau tahap selanjutnya.

Hopkins (Arikunto, dkk., 2010: 80) mengemukakan:

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Tahap ini merupakan tahap penentuan akan proses penelitian pada siklus selanjutnya atau tidak, sesuai hasil yang diperoleh jika telah meningkat maka proses dihentikan dan jika tidak maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Obsevasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung kegiatan siswa kelas IV SD Inpres tidung II saat proses belajar mengajar berlangsung. Mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, samapai dengan kegiatan akhir.

1. Tes

Tes dalam penelitian ini akan dilakukan pada setiap akhir kegiatan, dengan menggunakan tes seperti pilihan ganda, isian (jawaban singkat) dan essay (uraian). Jenis data yang akan dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data tentang hasil belajar IPA siswa kelas IV setelah penerapan metode eksperimen.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah dan dapat mendukung penelitian, yang menggambarkan kondisi murid yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti jumlah murid, nilai murid, dan sebagainya. Prosedur pengumpulan data pada penelitian dimulai dari pra penelitian, untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki maka digunakan observasi. Yang termuat dalam observasi adalah guru dan siswa.

**F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengelompokan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Data kualiatatif deskriktif yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penafsiran data kualitatif deskriktif dilakukan dengan persamaan:

Nilai akhir = x 100 %

1. **Indikator Keberhasilan**

Dalam penelitiaan ini dikatakan berhasil, jika 75 % dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai KKM 75. Ukuran keberhasilan juga dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa. Keberhasilan aspek guru dapat dilihat pada kemampuannya mengimplementasikan perencanaan pembelajaran IPA melalui tiga tahapan proses pembelajaran yaitu tahap bagian awal, inti, dan akhir kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen. Sedangkan keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada peningkatan hasil belajar siswa baik secara individual maupun kelompok, yang berdasar pada penerapan metode eksperimen.

Pengkategorisasian peresentase aktivitas pembelajaran dalam skala deskriktif mengacu pada standar Aikunto (2005) yakni:

Tabel 3.1 Pengkategorian proses dan hasil belajar dianalisis secara kualitatif.

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf keberhasilan** | **Kategori** |
| 68% – 100% | Baik (B) |
| 34% – 67% | Cukup (C) |
| 0% - 33% | Kurang (K) |

Pengkategorian persentase aktivitas belajar siswa dalam skala deskriktif sebagai berikut:

* 1. Aktivitas belajar dikategorikan baik dengan presntase 68% - 100%
  2. Aktivitas belajar siswa dikategorikan cukup dengan presntase 34% - 67%
  3. Aktivitas belajar siswa dikategorikan kurang dengan presentase 0% - 33%